

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penghindaran pajak, biaya agensi, dan kebijakan dividen, serta variabel kontrol *leverage* terhadap nilai perusahaan, sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi rendah atau ada tidaknya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan belum dapat dikatakan terbukti memengaruhi besaran terciptanya nilai bagi suatu perusahaan. Selain itu dengan semakin ketatnya regulasi terkait perpajakan, membuat perusahaan memilih cara yang lebih aman dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa biaya agensi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya biaya agensi yang timbul akibat masalah keagenan belum terbukti memengaruhi besaran terciptanya nilai bagi suatu perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena adanya tata kelola yang kuat sebagai persepsi kinerja perusahaan dalam mengatasi masalah keagenan dan menekan biaya agensi yang kemungkinan harus dikeluarkan.
- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika kebijakan dividen meningkat atau dividen yang dibagikan tinggi maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hal ini karena investor lebih menyukai adanya pembagian dividen tunai saat ini, terutama bagi para investor institusional, sebagai wujud pendapatan pasif dan kepastian atas pengembalian investasi yang telah dilakukan dari pada keuntungan di masa depan yang kemungkinan beresiko. Sehingga dari konsep tersebut perusahaan memilih kebijakan alokasi laba dengan membagikan dividen dari pada menahan laba.

- d. Hasil pengujian variabel kontrol yakni *leverage* membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga *leverage* tepat dijadikan sebagai variabel kontrol dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

V.2 Saran

Berdasarkan penjabaran dari pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat yakni sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk lebih dapat memperhatikan pentingnya menciptakan nilai perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividend, *leverage* serta faktor lainnya. Hal ini perlu dilakukan agar perusahaan mendapatkan respon positif dan persepsi yang baik atas kinerja perusahaan yang telah dicapai dan nantinya akan memengaruhi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan bisnis perusahaan.
- b. Bagi investor ketika ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan hendaknya mempertimbangkan pengembalian investasi berupa pemberian dividen tunai oleh perusahaan. Hal ini semata-mata dilakukan untuk menilai sejauh mana usaha perusahaan untuk memberikan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya dan pemegang saham mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan.
- c. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu menerapkan pengukuran lainnya untuk setiap variabel penelitian, seperti nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q (Mappadang, 2019), penghindaran pajak dengan proksi *Book Tax Different* (BTD) (Anggoro & Septiani, 2015), *Effective Tax Rate* (ETR) (Mappadang, 2019) ataupun *Current Tax Effective Tax Rate*, dan biaya agensi dengan proksi *Operating Expense to Sales* (OETS) (Adityamurti & Ghozali, 2017) ataupun *Free Cash Flow* (FCF) (Wardani & Susilowati, 2020). Selain itu, peneliti selanjutnya mampu menerapkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi meningkat atau menurunnya

nilai perusahaan, seperti tata kelola perusahaan (Faley & Muslichah, 2020), *board diversity* (Pradana & Khairusoalihin, 2021), pengungkapan laporan berkelanjutan (Latifah & Luhur, 2017), serta faktor-faktor lainnya. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat menggunakan *leverage* sebagai variabel kontrol dan diharapkan dapat mengembangkan pemakaian variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, *cash flow*, kinerja keuangan misalnya ROA dan ROE. Serta memperbesar jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dengan menerapkan ketentuan pengelompokan sektor baru di BEI.